



## JURNAL ILMU MANAJEMEN

Published every June and December  
e-ISSN: 2623-2081, p-ISSN: 2089-8177

Journal homepage: [http://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu\\_manajemen](http://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen)



# Pengaruh LDR, BOPO, NPL dan Mobile Banking terhadap Profitabilitas

Magdhalena Pasaribu<sup>a</sup>, Selamat Riyadi<sup>b</sup>

<sup>a</sup>ABFI Perbanas Institute, Indonesia

<sup>b</sup>Universitas Budi Luhur, Indonesia

\* Corresponding author e-mail: [pasaribumagdhalena@gmail.com](mailto:pasaribumagdhalena@gmail.com), [selamet.riyadi@budiluhur.ac.id](mailto:selamet.riyadi@budiluhur.ac.id)

### ARTICLE INFO

DOI:  
10.32502/jimn.v11i2.4486

Article history:  
Received:  
27 April 2022

Accepted:  
30 Mei 2022

Available online:  
15 Juni 2022

Keyword:  
LDR, BOPO, NPL, Mobile  
Banking, Profitabilitas

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of Loan to Deposit Ratio (LDR), Operating Costs of Operating Income (BOPO), Non Performing Loans (NPL), and Mobile Banking (MB) on Profitability (ROA) at PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk from 2011 to 2020. Multiple Linear Regression Analysis Model is used to determine the magnitude of the relationship between the independent variable and the dependent variable while to test the hypothesis by using t test (partial) and f test (simultaneous). Based on the results of the study during 2011 to 2020, it was concluded that the t-test (partial) showed that LDR had an insignificant positive effect on profitability. BOPO has a negative and significant effect on profitability. NPL and MB show that the two independent variables have no significant negative effect on profitability. With the f test (simultaneous) the significance of the effect of the independent variables, LDR, BOPO, NPL and MB on the dependent variable Profitability can be concluded simultaneously has a significant positive effect on Profitability. The coefficient of determination adj R<sup>2</sup> is 97.1%, this indicates that there is a very strong correlation where the independent variables LDR, BOPO, NPL and MB greatly affect profitability, while 2.9% other variables are outside the model of this study.*

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Loan (NPL), dan Mobile Banking (MB) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020. Model Analisa Regresi Linear berganda digunakan untuk menentukan besarnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sedangkan untuk menguji hipotesisnya dengan menggunakan Uji t (parsial) dan Uji f (simultan). Berdasarkan hasil penelitian selama 2011 sampai dengan 2020, maka diperoleh kesimpulan bahwa Uji t (parsial) menunjukkan LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Untuk BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. NPL dan MB menunjukkan kedua*

---

*variabel bebas tersebut berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan Uji f (simultan) signifikansi pengaruh variabel bebas, LDR, BOPO, NPL dan MB terhadap variabel terikat Profitabilitas dapat disimpulkan secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas. Koefisien determinasi adj R<sup>2</sup> 97,1% , ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang sangat kuat dimana variabel bebas LDR, BOPO, NPL dan MB sangat berpengaruh terhadap Profitabilitas, sedangkan 2,9% variabel lain diluar model Penelitian ini.*

---

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.](#)

---

## Pendahuluan

Lembaga perbankan merupakan salah satu tulang punggung perekonomian suatu negara, karena memiliki fungsi intermediasi atau sebagai perantara antara pemilik modal (funs supplier) dengan pengguna dana (fund user) sehingga melancarkan kegiatan perekonomian suatu negara. Menurut Laporan Perkembangan Perekonomian Indonesia kinerja perbankan secara umum cukup terjaga, meskipun masih menghadapi tantangan besar sebagai dampak dari pelemahan perekonomian akibat Covid-19.

Rasio LDR pada bulan Agustus tahun 2020 sebesar 85,4%, atau lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 94,7%. Penurunan rasio LDR tersebut didorong oleh perlambatan pertumbuhan kredit di tengah pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tinggi. Selanjutnya dari segi risiko kredit, meningkatnya rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) juga masih menjadi tantangan yang dihadapi oleh Perbankan. Pada bulan Agustus tahun 2020, rasio NPL sebesar 3,2% meningkat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 2,6%. Melemahnya perekonomian masih menjadi faktor utama yang menyebabkan terhambatnya kemampuan debitur untuk membayar kredit.

Perkembangan internet begitu pesat, bank juga menawarkan gaya hidup modern melalui kemudahan akses jasa perbankan lewat E-Channel seperti Mobile Banking. Saat ini bertransaksi menggunkan

mobile banking sudah menjadi trend dan gaya hidup bagi masyarakat hingga ke asia pasifik.

Rasio Profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba, atau dengan kata lain profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan.

## Kajian Literatur

### Pengertian Bank

Menurut Selamat Riyadi (2017:50), mengemukakan bahwa Bank adalah badan usaha yang bergerak dalam bidang keuangan yang tugas utamanya meliputi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat diantaranya dalam pemberian kredit serta memberikan pelayanan jasa-jasa perbankan baik dalam negeri maupun luar negeri untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya.

### Fungsi Bank

Menurut Totok (2014), fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya Kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*.

Berikut ada 3 fungsi dari Bank yaitu

- a. Agent of Trust (Agen percaya) merupakan lembaga yang landasannya kepercayaan.
- b. Agent of Development (Agen Pengembangan) merupakan Lembaga

yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi. Kegiatan bank berupa penghimpun dan penyalur dana sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor moneter dan sektor riil.

- c. Agent of Service (Agen Layanan) merupakan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang berupa penawaran jasa-jasa perbankan seperti jasa pengiriman uang.

### **Jenis-jenis Bank**

Praktik perbankan di Indonesia saat ini yang diatur dalam Undang-undang perbankan memiliki jenis bank. Menurut Kasmir (2012) mengatakan bahwa jenis-jenis perbankan di Indonesia dapat ditinjau dari berbagai segi antara lain dilihat dari segi fungsinya, dilihat dari segi kepemilikannya, dilihat dari segi status, dan dilihat dari segi cara menentukan harga. Dari segi fungsi perbedaan yang terjadi terletak pada luasnya kegiatan atau jumlah produk yang dapat ditawarkan maupun jangkauan wilayah operasinya. pokok Perbankan nomor 7 Tahun 1992 dan ditegaskan dengan dikeluarkannya Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998.

### **Kinerja dan Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2012) mengatakan dari laporan keuangan akan terbaca bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Sehingga kinerja laporan keuangan dapat dinilai berdasarkan analisis terhadap rasio-rasio keuangan suatu bank.

### **Analisis Ratio Keuangan**

Menurut Selamat Riyadi (2017:378) rasio keuangan adalah hasil perhitungan antara dua macam data keuangan bank, yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kedua data keuangan tersebut yang pada umumnya dinyatakan secara numerik.

### **Loan to Deposit Ratio**

Menurut Kasmir (2019:227) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang

digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya *loan to Deposit Ratio* menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%.

Menurut Kuncoro dan Suhardjono (2011:260) *Loan to Deposit Ratio* merupakan perbandingan jumlah pinjaman yang diberikan dengan simpanan masyarakat. LDR adalah salah satu rasio yang umum digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dalam PBI N0.15/15/PBI/2013 tingkat likuiditas bank dianggap "sehat" apabila LDR antara 85%-92%.

### **Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

Rasio BOPO adalah perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya, semakin kecil ratio BOPO akan lebih baik karena bank yang bersangkutan dapat menutup beban operasional dengan pendapatan operasionalnya.

### **Non Performing Loan**

Dalam peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tentang penilaian kualitas asset bank umum dan surat edaran Bank Indonesia No 15/28/DPNP tanggal 31 juli 2013 perihal penilaian kualitas asset. Istilah kredit atau pembiayaan bermasalah dapat ditemui dalam POJK No. 42/POJK.03/2017 tentang kewajiban penyusunan dan pelaksanaan kebijakan perkreditan atau pembiayaan bank bagi bank umum.

### **Mobile Banking**

Bertransaksi via *Mobile Banking* sudah menjadi trend dan gaya hidup masyarakat untuk memenuhi kebutuhan perbankan nasabah. Menurut Turban et al (2015) *Mobile Banking* merupakan system yang memungkinkan penggunaannya untuk

melihat transaksi finansial dari *smartphone* atau perangkat *mobile wireless* lainnya.

## Metode Penelitian

Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk Menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan riset pemasaran (Malhotra, 2007). Unit analisis dalam penelitian ini organisasi yaitu Perusahaan Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode tahun 2011-2020.

Sudjana (2010:6) populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil yang menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin mempelajari sifat-sifatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dalam periode pengamatan (tahun 2011 – 2020) yaitu di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Data dalam penelitian terdiri dari: data dokumenter dan data sekunder. Data dokumenter merupakan data penelitian dalam bentuk dokumen atau laporan, seperti laporan keuangan, jurnal, surat-surat, notulen rapat, atau memo. Data Sekunder pada dasarnya data ini dapat berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang disusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan. (Elvera & Yesita Astarina: 2021). Dalam penelitian ini digunakan sumber data sekunder yaitu dalam laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Data yang telah diolah, dapat dianalisis dan kemudian disimpulkan untuk mendapatkan

jawaban dari rumusan masalah dan pengujian atas hipotesis penelitian. Pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Pengolahan data yang digunakan yaitu

1. Tabulasi data
2. Teknik analisis data kuantitatif
3. Teknik analisis statistik deskriptif

## Hasil Dan Pembahasan

Berikut data hasil perhitungan profitabilitas (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada *Annual Report* periode tahun 2016 – 2020, data yang disajikan dalam bentuk presentase (%). ROA yang baik menurut peraturan Bank Indonesia adalah minimal 1,25%, semakin tinggi ROA suatu bank maka semakin baik pula profitabilitas. Faktor pembagi dalam perhitungan ROA yaitu rata-rata total asset terbentuk dari total asset per-triwulan disetahunkan dan dibagi jumlah triwulannya. Rata-rata total asset membengkak jika piutang bank pada pihak ketiga besar dan masih belum dibayarkan, hal ini tidak baik bagi perhitungan ROA bank karena dapat memperkecil persentasenya.

## Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil dari pengujian statistik deskriptif dari variabel *Net Interest Margin* ( $X_1$ ), *Loan to Deposit Ratio* ( $X_2$ ), *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional* ( $X_3$ ), *Non Performing Loan* ( $X_4$ ) dan *Profitabilitas/ROA* ( $Y$ ) periode tahun 2011 – 2020 disajikan dengan tabel sebagai berikut ini:

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	10	93.19	113.50	104.1250	5.46090

BOPO	10	80.74	98.12	85.8550	5.55816
NPL	10	1.85	4.78	3.3470	.96483
MB	10	.00	1.14	.3860	.43141
ROA	10	.13	2.03	1.4130	.60724
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2022)

Hasil Output pada tabel 4.2 diatas menunjukkan jumlah sampel (n) sebanyak 10 sampel pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang paling rendah (minimum) sebesar 93.19 diperoleh pada tahun 2020 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 113.50 diperoleh pada tahun 2019 serta nilai rata-rata sebesar 104.1250 dengan standar deviasi (Std. Deviation) sebesar 5.46090. Nilai Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang paling rendah (minimum) sebesar 80.74 diperoleh pada tahun 2012 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 98.12 diperoleh pada tahun 2019 serta nilai rata-rata sebesar 85.8550 dengan standar deviasi (Std. Deviation) sebesar 5.55816.

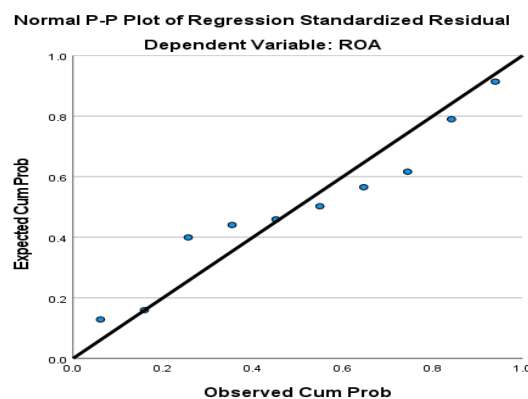
Nilai *Non Performing Loan* (NPL) yang paling rendah (minimum) sebesar 1.85 diperoleh pada tahun 2016 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 4.78

diperoleh pada tahun 2019 serta nilai rata-rata sebesar 3.3470 dengan standar deviasi (Std. Deviation) sebesar 0.96483. Nilai *Mobile Banking* (MB) yang paling rendah (minimum) sebesar 0 diperoleh pada tahun 2011 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 1.14 pada tahun 2016 serta nilai rata-rata sebesar 0.3860 dengan standar deviasi (Std.Deviation) sebesar 0.43141.

Nilai *Return On Assets* (ROA) yang paling rendah (minimum) sebesar 0.13 diperoleh pada tahun 2019 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 2.03 diperoleh pada tahun 2011 serta nilai rata-rata sebesar 1.4130 dengan standar deviasi (Std. Deviation) sebesar 0.60724. Dapat diketahui bahwa dari keempat variabel independent yaitu LDR, BOPO, NPL, MB dan variabel dependen ROA nilai standar deviasinya (Std. Deviation) > nilai rata-rata (mean) yang berarti sampel penelitian ini tidak variatif.

## Hasil uji asumsi klasik

### Hasil Uji Normalitas



**Gambar 1**  
**Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Data Sekunder diolah SPSS (2022)

Berdasarkan gambar grafik 1 diatas terlihat bahwa penyebaran titik-titik telah mendekati garis diagonal. Pada diambil kesimpulan bahwa model regresi menunjukkan pola distribusi normal dan layak untuk digunakan. Model regresi yang layak diharapkan

memberi hasil yang akurat dan dapat pertanggungjawabkan. Untuk memperkuat akurasi dari hasil uji normalitas grafik p-plot diatas, maka dilakukan dilakukan Kembali pengujian normalitas dengan one sample kolmogorov-smirnov dengan hasil berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**

		LDR	BOPO	NPL	MB	ROA	
N		10	10	10	10	10	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	104.1250	85.8550	3.3470	.3860	1.4130	
	Std. Deviation	5.46090	5.55816	.96483	.43141	.60724	
Most Extreme Differences	Absolute	.187	.228	.154	.241	.227	
	Positive	.178	.228	.108	.241	.155	
	Negative	-.187	-.179	-.154	-.185	-.227	
Test Statistic		.187	.228	.154	.241	.227	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	.149	.200 <sup>d</sup>	.103	.154	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.408	.149	.717	.099	.154	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.396	.140	.705	.091	.144
		Upper Bound	.421	.158	.728	.106	.163

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2022)

Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal, jika sebaliknya jika nilai sig.  $< 0.05$

artinya data tidak terdistribusi normal. Hasil pengujian menunjukkan nilai Asymp. Sig  $> 0.05$  maka data terdistribusi normal.

### Hasil Uji Multikolinieritas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LDR	.868	1.152
	BOPO	.371	2.698
	NPL	.349	2.869
	MB	.799	1.252

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa masing-masing nilai tolerance menunjukkan variabel independent yang memiliki nilai tolerance  $\geq 0.10$  atau 10% dan nilai VIF masing-masing variabel yang memiliki nilai VIF  $\leq 10$  yaitu. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi

multikolinieritas terhadap variabel independent dalam penelitian ini.

### Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastistik bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastis atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi

adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji glejser. Syarat tidak adanya heteroskedastisitas adalah nilai signifikansi dari setiap variabel independent diatas 5% atau  $> 0,05$ . Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4**  
**Hasil uji heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.777	.885		11.049	<.001
	LDR	.010	.007	.089	1.455	.206
	BOPO	-.108	.010	-.991	-10.610	.011
	NPL	-.024	.061	-.038	-.391	.712
	MB	-.053	.090	-.038	-.591	.580

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Non Performing Loan (NPL)* dan *Mobile Banking (MB)* lebih besar dari nilai signifikansi 0.05,

artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Non Performing Loan (NPL)* dan *Mobile Banking*.

### Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.992 <sup>a</sup>	.984	.971	.10355	1.126

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2022)

Untuk mencari Autokorelasi digunakan Uji Durbin-Watson. Nilai Durbin-Watson ini dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan nilai signifikan 5%, jumlah

sampel 10 (n) dan jumlah variabel independent 4 (K-4), maka Durbin-Watson didapatkan nilai sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Durbin Watson Test Bound**

N	K = 4	dL	dU
10		0.3760	2.4137

Sumber: Ghozali (2013)

Berdasarkan tabel 4.7 nilai Durbin-Watson 1.427. Oleh karena nilai Durbin-Watson lebih besar dari batas atas (du) 0.3760, maka

nilai Durbin-Watson terletak pada  $dL < d < dU$  yaitu  $0.3760 < 1.126 < 2.4137$  sehingga tidak ada kesimpulan.

### Hasil Perbandingan Runs Test

**Tabel 7**  
**Hasil Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.00498
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737

Sumber : Data Sekunder diolah SPSS (2022)

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Runs Test, yaitu:

1. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 maka terdapat gejala autokorelasi.

2. Sebaliknya jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0.05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar  $0.737 > 0.05$  maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

### Pengujian Hipotesis

#### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 8**  
**Hasil analisis regresi linier berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.777	.885		11.049	<.001
LDR	.010	.007	.089	1.455	.206
1 BOPO	-.108	.010	-.991	-10.610	.011
NPL	-.024	.061	-.038	-.391	.712
MB	-.053	.090	-.038	-.591	.580

Sumber : Data Sekunder yang diolah (2022)

Berdasarkan perhitungan SPSS 28.0 *for windows* pada tabel dapat diperoleh

persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$ROA = 9.777 + 0.010LDR - 0.108BOPO - 0.024NPL - 0.053MB + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut di atas maka dapat di analisis sebagai berikut:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) menunjukkan angka sebesar 9.777 bertanda positif, hal ini berarti jika

variabel-variabel independen diasumsikan dalam keadaan tetap, maka variabel dependen (ROA) akan mempunyai nilai sebesar 9.777



2. Koefisien variabel LDR sebesar 0.010 dengan arah negatif berarti setiap kenaikan LDR sebesar 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0.010 satuan. Disisi lain apabila LDR berkurang sebesar 1 satuan, maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0.010 satuan.
3. Koefisien variabel BOPO sebesar 0.108 dengan arah negatif berarti setiap kenaikan BOPO sebesar 1 satuan dengan asumsi lainnya bahwa variabel lainnya tetap. Maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0.108 satuan. Disisi lain apabila BOPO berkurang sebesar 1 satuan, maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0.108 satuan.
4. Koefisien variabel NPL sebesar 0.024 dengan arah negatif berarti setiap kenaikan NPL 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0.024 satuan. Disisi lain apabila NPL berkurang sebesar 1 satuan, maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0.024 satuan.
5. Koefisien variabel MB sebesar 0.053 dengan arah negatif berarti setiap kenaikan NPL 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0.053 satuan. Disisi lain apabila NPL berkurang sebesar 1 satuan, maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0.053 satuan.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 9**  
**Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.992 <sup>a</sup>	.984	.971	.10355

Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4.3.2 diatas dapat diketahui nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 0.971, hal ini menunjukkan bahwa sebesar 97.1% ROA dipengaruhi oleh keempat variabel independent yang digunakan dalam penelitian yaitu LDR, BOPO, NPL, dan MB. Sedangkan 2.9% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang dianalisis.

### Hasil Uji Statistik t (t-test)

Hasil uji signifikansi parsial (uji statistik t) dapat dilihat pada tabel 4.3.1. Menurut Imam Ghozali (2011) mengatakan jika nilai Sig, < 0,05 maka artinya variabel independent (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel independent (Y). Rumus untuk mencari nilai *df* adalah jumlah sampel – jumlah variabel independent – 1 ( $n - k - 1$ ). Maka diperoleh jumlah sampelnya adalah 5 ( $10 - 4 - 1$ ) yang akan disandingkan dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$  maka diperoleh nilai tabel 2.015.

- a. Uji statistik t dengan diperoleh nilai t hitung sebesar 1.455 dan nilai t tabel sebesar 2.015 ( $1.455 < 2.015$ ) dengan tingkat signifikansi 0.206. nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 atau 5% ( $0.206 > 0.05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel LDR secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas/ROA pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
- b. Uji statistik t dengan diperoleh nilai t hitung sebesar -10.610 dan nilai t tabel sebesar 2.015 ( $10.610 > 2.015$ ) dengan tingkat signifikansi 0.011 nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 atau 5% ( $0.011 < 0.05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas/ROA pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

- c. Uji statistik t dengan diperoleh nilai t hitung sebesar -0.391 dan nilai t tabel sebesar 2.015 ( $0.391 < 2.015$ ) dengan tingkat signifikansi 0.712 nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 atau 5% ( $0.712 > 0.05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel NPL secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas/ROA pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk,
- d. Uji statistik t dengan diperoleh nilai t hitung sebesar -0,591 dan nilai t tabel sebesar 2.015 ( $0.591 < 2.015$ ) dengan tingkat signifikansi 0.580 . nilai signifikansi lebih besar dari 0.005 atau 5% ( $0.580 > 0.05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel MB secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas/ROA pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

## Hasil Uji Statistik F

**Tabel 10**  
**Anova**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.265	4	.816	76.120	<,001 <sup>b</sup>
Residual	.054	5	.011		
Total	3.319	9			

Sumber: Data sekunder diolah (2022)

Berdasarkan hasil Uji F di atas dapat diperoleh hasil nilai F hitung sebesar 76.120 dengan tingkat signifikansi  $< 0.001$ . Nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu 4.53 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 atau 5% maka dapat diketahui jika variabel-variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### **Pembahasan dan Interpretasi Penelitian Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)* memiliki nilai t hitung 1.455 dengan nilai/signifikan  $0.206 > 0.05$ . *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga Hipotesis 1 ( $H_1$ ) menyatakan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, ditolak. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Johar Manikam & Muchamad Syafruddin (2013).

### **Pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai t hitung -10.610 dengan nilai signifikan  $0.011 < 0.05$ . Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga Hipotesis 2 ( $H_2$ ) yang menyatakan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, diterima.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Johar Manikam & Muchamad Syafruddin (2013) mengatakan bahwa semakin tinggi nilai BOPO maka mengakibatkan semakin rendah nilai ROA.

### **Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel *Non Performing Loan (NPL)* memiliki nilai t hitung -0.391 dengan nilai

signifikan  $0.712 > 0.05$ . *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga Hipotesis 3 ( $H_3$ ) yang menyatakan NPL berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, ditolak. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ria Anggreni (2014) NPL berpengaruh negatif pada profitabilitas. Temuan ini menunjukkan peningkatan NPL akan menyebabkan penurunan profitabilitas. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kenaikan *Non Performing Loan* (NPL), yang mencerminkan kredit macet dalam pengelolaan kredit bank, akan menurunkan tingkat pendapatan bank sehingga menyebabkan ROA semakin kecil.

### **Pengaruh *Mobile Banking* Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel *Mobile Banking* memiliki nilai t hitung  $-0.591$  dengan nilai signifikan  $0.580 > 0.05$ . *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga Hipotesis 4 ( $H_4$ ) yang menyatakan MB berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, ditolak.

## **Simpulan Dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian statistik, dan pembahasan data yang telah dikerjakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
2. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
3. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Imamah & Dinda Ayu Safira (2021) mengatakan bahwa *mobile banking* (m-banking) berpengaruh tidak signifikan terhadap return on asset (ROA). Pengaruh penerapan m-banking terhadap profitabilitas bank yang diprosikan oleh rasio ROA memberikan efek peningkatan yang berarti m-banking dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan profitabilitas bank di Indonesia walaupun pengaruhnya tidak secara Indonesia walaupun tidak secara signifikan. Dalam perkembangan teknologi, *mobile banking* menjadi salah fasilitas layanan yang disediakan perbankan kepada nasabah untuk mempermudah transaksi.

### **Pengaruh LDR, BOPO, NPL dan *Mobile Banking* Terhadap Profitabilitas**

Dapat diketahui LDR, BOPO, NPL dan MB berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas memiliki nilai f hitung  $(76,12) > f$  tabel  $(4,53)$  dengan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Dari tabel 4.10 menunjukkan diperoleh angka  $R^2$  (R Square) sebesar  $0,984$  atau  $98,4\%$ , hal ini menunjukkan bahwa  $98,4\%$  dipengaruhi oleh variabel bebas. Namun sisanya sebesar  $1,6\%$  dipengaruhi oleh variabel lainnya.

4. *Mobile Banking* (MB) berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
5. Dapat diketahui LDR, BOPO, NPL dan MB berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas. Hal ini terbukti dari uji determinasi Adj  $R^2$  sebesar  $97,1\%$  yang berarti hanya  $2,9\%$  saja dipengaruhi variabel lain diluar model penelitian ini.

### **Rekomendasi**

Setelah melakukan penelitian mengenai Analisis Pengaruh LDR, BOPO, NPL dan MB terhadap Profitabilitas pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, maka saran untuk peneliti berikutnya yaitu:

1. Peneliti hanya terbatas pada variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO),

- Non Performing Loan (NPL)* dan *Mobile Banking (MB)* independen. Jika dilihat masih banyak faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas. Misalnya *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan masih banyak variabel lainnya yang dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data dari laporan keuangan satu perusahaan yaitu PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2011 sampai 2020. Diharapkan untuk peneliti berikutnya menggunakan lebih dari satu perusahaan dan banyak sampel untuk memperoleh hasil dengan pengaruh yang lebih besar.
  3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan perhitungan lain selain rasio yang mempengaruhi profitabilitas.
  4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan perhitungan lain selain SPSS agar dapat diketahui perbandingan hasil rasio LDR, BOPO, NPL dan Mobile Banking terhadap Profitabilitas.
  5. Digital banking memberikan dampak positif berupa kemudahan melakukan transaksi perbankan setiap saat dan dimanapun tanpa perlu datang ke bank. Hal ini akan mendorong konsep layanan keberadaan kantor cabang yang banyak untuk melayani nasabah, sehingga biaya transaksi akan semakin efisien.

## Daftar Pustaka

- Elvera, (2021). Metodologi Penelitian. Edisi 1 Cetakan 1. Yogyakarta: Andi Offset.
- Gitman, L.J., & Zutter, C.J. (2015). *Principles of Managerial Finance* 14<sup>th</sup> Edition. In *Pearson Education*.
- Hery, dkk, 2020. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Grasindo anggota IKAPI.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2017). Manajemen Resiko. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Imam Ghozali, (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS* 19. Semarang. Badan Penerbit Undip.
- Johar Manikam & Muchamad Syafruddin. (2013). Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)* dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Persero di Indonesia Periode 2005-012. *E-Jurnal Akuntansi*, 2(4), 1-10.
- Koesmahargyo, Haru. (2022). Dirut BTN optimistis bisa genkot pertumbuhan laba 11 pesen pada 2022. Diperoleh dari [Dirut BTN optimistis bisa genkot pertumbuhan laba 11 persen pada 2022 - ANTARA News](#)
- Kasmir, (2013). Manajemen Perbankan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir, (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuncoro Mudrajad, Suhardjono. (2011). Manajemen Perbankan. Edisi Kelima. BPFE, Yogyakarta.
- Nur, Imamah & Dinda Ayu Safira. (2021). Pengaruh Mobile Banking Terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Administrasi Bisnis*, 15(1), 95.
- Ria Anggreni, Sadha Suardhika. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Nodal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(1), 27-38.
- Riyadi, Selamat, (2017). Manajemen Perbankan Indonesia (Teori, Praktik dan Kasus). Depok: Rajawali Pers.
- Sudiyatno, (2010). Analisis pengaruh dpk, bopo, car, dan LDR terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan yang go publik di bursa efek Periode 2005-2008. *E – Jurnal Akuntansi* 2(2).
- Totok, N. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuliani, (2007). Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta. *E – Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*. 9(10).
- Yunita, Olivia & Selamat Riyadi. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Capital Adequacy Ratio*, dan

Penyaluran Interbank Offered Rate  
terhadap Penyaluran Kredit pada Bank  
Buku 4 tahun 2013-2017. *E-Jurnal*  
Perbanas Review 3(2).

[www.btn.co.id](http://www.btn.co.id)

